KAJIAN LAIK FUNGSI JALAN PADA RUAS JALAN JEMUR SARI KOTA SURABAYA GUNA MEWUJUDKAN JALAN BERKESELAMATAN

Kurnia Hadi Putra[1], Muh. Musthofa[1]

[1]Jurusan Teknik Sipil – FTSP - ITATS

Email: [1]adyputra.putra@gmail.com

ABSTRACT

Jemur sari is a road holding pivotal role in daily transport. Therefore, it must have ideal condition for road users regarding its comfort, continuity, and safety. Feasibility test on Jalan Jemursari is required to know whether it has fulfilled the criteria of feasibility and to get the alternative solutions as the recommendation if it does not meet the road feasibility. The data collection employed Test Method by observing and measuring the conditions of Jalan Jemursari in Surabaya toward the technical standards covering the techniques of road geometric, road roughness structure, building structure of road support, parts of road utility, traffic management and engineering, equipment which directly and indirectly connected to road users. The result of feasibility test was then analyzed by Evaluation Method through comparing the plan parameters of road feasibility (Minister Regulation Number: 11/PRT/M/2010 and Technical Guidance for Road Feasibility in 2012). The result of road feasibility of Jalan Jemursari in Surabaya showed conditional feasibility. The further action on Jalan Jemursari is giving recommendation according to the physical condition of the road surrounding so as to accomplish the requirements of safety, continuity, economics, and environmentally friendly setting.

Keywords*: Jalan Jemur sari, road feasibility.*

ABSTRAK

Ruas jalan Jemursari merupakan salah satu prasarana transportasi yang memegang peranan penting dalam kegiatan sehari-hari, jalan harus memiliki kondisi yang ideal agar mampu memberikan kenyamanan, kelancaran, dan keamanan bagi pengguna jalan. Oleh karena itu perlu uji laik fungsi teknis jalan demi tercapainya penyelenggaran jalan yang andal dan berkeselamatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi ruas Jalan Jemursari apakah sudah memenuhi kriteria laik fungsi jalan dan mendapatkan alternatif solusi sebagai rekomendasi terhadap Jalan Jemursari apabila tidak memenuhi Laik Fungsi Jalan. Pengambilan data di lapangan menggunakan Metode Uji dengan cara pengamatan dan pengukuran kondisi ruas jalan Jemursari Kota Surabaya terhadap standar teknis, meliputi : teknis geometrik jalan, teknis struktur perkerasan jalan, teknis struktur bangunan pelengkap jalan, teknis pemanfaatan bagian - bagian jalan, teknis penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas, teknis perlengkapan yang terkait langsung dengan pengguna jalan maupun yang tidak terkait langsung dengan pengguna jalan. Dari hasil uji lapangan dilakukan analisis laik fungsi jalan secara teknis menggunakan Metode Evaluasi yaitu membandingkan dengan parameter perencanaan laik fungsi jalan (Peraturan Menteri Nomor: 11/PRT/M/2010 dan Panduan Teknis Pelaksanaan Laik Fungsi Jalan Tahun 2012). Hasil analisis kelaikan fungsi jalan pada ruas jalan Jemursari Kota Surabaya yaitu laik fungsi bersyarat (LS). Tindak lanjut yang dilakukan pada ruas jalan Jemursari Kota Surabaya yaitu dengan memberikan rekomendasi sesuai dengan kondisi fisik lingkungan jalan yang dapat memenuhi ketentuan keselamatan, kelancaran, ekonomis, dan ramah lingkungan.

Kata Kunci : Jalan Raya Jemursari, LF Jalan

PENDAHULUAN

Laik Fungsi (LF) Jalan adalah suatu analisis menentukan suatu jalan bisa diaktegorikan dalan laik fungsi dengan memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan pada PM 11/PRT/M/2010.

Ruas Jalan Jemursari Kota Surabaya merupakan jalan utama yang menghubungkan ke pusat kota, jalan tersebut kategori jalan padat lalu lintas karena dikelilingi pertokoan, perkantoran, hotel, tempat makan, dekat Kawasan industri dan sekolah. Kondisi jalan masih ada jalan berlubang, marka jalan yang tidak jelas dan bangunan pelengkap jalan yang masih belum terpenuhi. Perlunya analisis laik fungsi jalan pada ruas jalan ini agar pengguna jalan dapat menikmati jalan dan berkendara dengan nyaman dan aman. Demi mengurangi terjadinya resiko kecelakaan, tidak mungkin dilakukan dengan cara mengurangi keinginan untuk melakukan perjalanan. Sesuatu yang memungkinkan adalah dengan mengurangi kemungkinan para pengguna jalan raya terkena risiko kecelakaan. Sebuah jalan yang dirancang dan dibangun dengan mempertimbangkan unsur keselamatan jalan, akan sangat besar pengaruhnya terhadap pencegahan tabrakan dan pengurangan resiko korban jika terjadi tabrakan atau kecelakaan

Berdasarkan uraian tersebut untuk mengetahui Uji Laik Fungsi Jalan Jemursari dan alternatif solusi sebagai rekomendasi sesuai dengan "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:11/PRT/M/2010 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan. Maka perlu adanya kajian yang disusun dalam yang berjudul "Analisis Laik Fungsi Jalan Pada Ruas Jalan Jemursari Kota Surabaya Guna Mewujudkan Jalan Berkeselamatan".

METODE

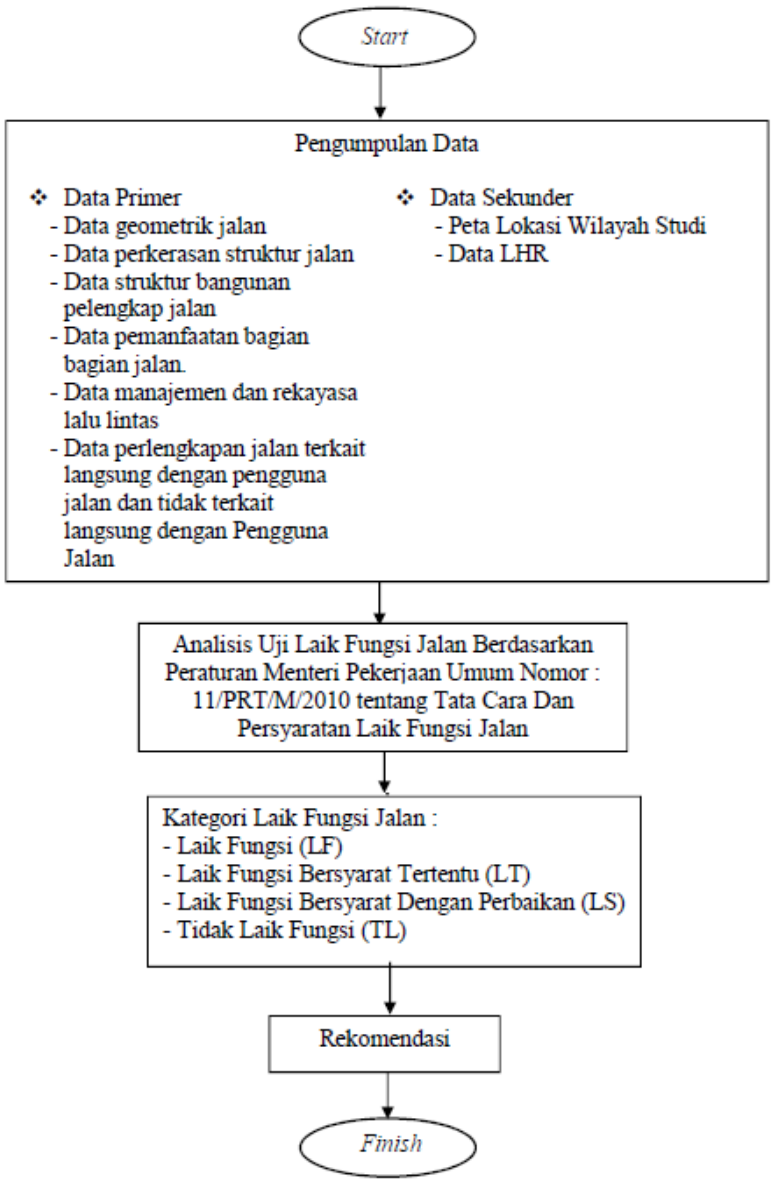

Gambar 1. Diagram Alir

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data pengukuran dan pengamatan perolehan data ini diperoleh dari kegiatan survei di lapangan, yaitu melakukan pengukuran dan pengamatan jalan secara langsung di ruas jalan lokasi studi. Pengukuran dan pengamatan jalan yang dilakukan terdiri dari data geometrik jalan, data struktur perkerasan jalan, data struktur bangunan pelengkap jalan, data pemanfaatan bagian-bagian jalan, data manajemen dan rekayasa lalu lintas, dan data perlengkapan jalan terkait langsung dengan pengguna jalan dan tidak terkait langsung dengan pengguna jalan. Setelah seluruh data terkumpul maka dilakukan analisis uji laik fungsi jalan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 11/PRT/M/2010 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan. Setelah data selesai dianalisis maka dihasilkan data yang memenuhi persyaratan dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 11/PRT/M/2010 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan. Selanjutnya data yang memenuhi persyaratan akan dikategorikan mejadi satu dari tiga kategori laik fungsi jalan, yaitu : Laik Fungsi, Laik Fungsi Bersyarat dan Tidak Laik Fungsi. Kesimpulan dan saran merupakan ringkasan dari hasil analisa yang nantinya dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Serta penyampaian saran/rekomendasi yang mungkin berguna untuk penelitian berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil suvey dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan pembahasan terkait Laik Fungsi Jalan sebagai berikut:

a. Pada aspek teknis geometri jalan dapat memberikan evaluasi bahwa potongan melintang badan jalan dan alinemen vertikal masuk dalam LS. Hal ini ditunjukan salah satunya dengan kesesuaian lebar lajur lalulintas sesuai dengan standart teknis dengan lebar 3,5 m dan terukur dilapangan dengan lebar 3,3 m, sehingga perlu dilakukan penambahan lebar lalulintas dengan lebar 0,2 m.
b. Pada kriteria teknis struktur perkerasan jalan menyimpulkan bahwa komponen jalan ini masuk dalam kategori LS. Untuk fokus pengujiannya sudah sesuai dengan standart teknis yaitu perkerasan beraspal. Pada ruas jalan ini terdapat lubang dengan intensitas lubang rata-rata sebesar 5,24 m²/km dan keretakan disepanjang jalan dengan intensitas keretakan rata-rata sebesar 227 m²/km. sedangkan untuk kekuatan kontruksi jalan sudah sesuai dengan standart teknis yaitu dapat menahan beban rencana jalan selama umur rencana, sehingga untuk struktur perkerasan jalan perlu adannya pengecekan ulang dan penambalan lubang pada ruas jalan tersebut.
c. Aspek teknis struktur bangunan pelengkap jalan menyimpulkan bahwa komponen jalan ini masuk dalam kategori LS. Lebar lajur lalu lintas pada jembatan menjadi laik dengan syarat diturunkan dengan lebar sesuai dengan standart teknis sebesar 3,5 m dan terukur dilapangan sebesar 3,3 m karena akan berdampak pada lingkungan/ anggaran yang terlalu besar. Untuk tembok penahan tanah sudah sesuai dengan standart teknis yaitu stabil terhadap gulingan dan geseran tetapi perlu pemeliharaan secara rutin. Sedangkan untuk gorong-gorong dan saluran tepi jalan, dapat menampung air sebesar 80 % sehingga perlu pembersihan dan perawatan secara rutin.
d. Aspek teknis pemanfaatan ruang bagian-bagian jalan menyimpulkan bahwa komponen jalan ini masuk dalam kategori LS. lebar ruang manfaat jalan (rumaja) sudah sesuai dengan standart teknis yaitu 36,8 m. untuk lebar rumija sama dengan lebar rumaja, sedangkan keberadaan dan tempat utilitasnya sudah sesuai dengan standart teknis yaitu untuk utilitas diatas muka tanah adalah 0,6 m dari luar bahu atau perkerasan jalan.
e. Aspek teknis penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalulintas menyimpulkan bahwa komponen jalan ini masuk dalam kategori LS. Marka jalan sudah mulai tidak terlihat, terutama pada *zebra coss* sehingga diperlukan pengecatan ulang. Pemasangan rambu sudah sesuai dengan standart teknis tetapi perlu pemotongan ranting pohon agar tidak menghalangi rambu-rambu tersebut dan penambahan rambu sekolahan, pom bensin dan dilarang parkir. Kondisi perkerasan trotoar 70 % dalam keadaan baik, perlu adanya perbaikan dan pengaturan trotoar agar berfungsi sebagai fasilitas bagi pejalan kaki. Sedangkan untuk APILL sudah sesuai dengan standart teknis seperti penggunaan sinyal dengan lampu tiga warna (hijau, kuning dan merah) tetapi perlu dilakukan penambahan fasilitas bagi penyandang cacat.
f. Aspek teknis perlengkapan jalan yang terkait langsung dengan pengguna jalan lalulintas menyimpulkan bahwa komponen jalan ini masuk dalam kategori laik fungsi bersyarat (LS). Marka jalan sudah sesuai dengan standart teknis, kondisi dari marka tersebut 90 % baik. Pemasangan rambu sudah sesuai dengan standart teknis tetapi perlu pemotongan ranting pohon agar tidak menghalangi rambu-rambu tersebut dan penambahan rambu sekolahan, pom bensin dan dilarang parkir. Trotoar sudah sesuai dengan standart teknis yaitu perkerasan trotoar paving dengan lebar 2,45 m dan tinggi separator 20 cm. Perlu adanya perbaikan dan pengaturan trotoar agar berfungsi sebagai fasilitas bagi pejalan kaki. Sedangkan untuk APILL sudah sesuai dengan standart teknis dengan penempatan tiang 0,7 m dari perkerasan jalan tetapi perlu pemotongan ranting pohon dan penambahan fasilitas bagi penyandang cacat.
g. Aspek teknis perlengkapan jalan yang tidak terkait langsung dengan pengguna jalan lalulintas disimpulkan bahwa komponen jalan ini masuk dalam kategori laik fungsi bersyarat (LS). Hal ini dikarenakan pada ruas jalan tersebut tidak ditemukan komponen-komponen jalan yang diuji. Sehingga perlu adanya pemasangan patok pengarah, patok kilometer, patok hectometer, patok rumija, patok batas seksi, pagar jalan, tempat istirahat dan fasilitas keamanan bagi pengguna jalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey dan analisis Laik Fungsi Jalan, maka penulis dapat menjabarkan beberapa poin kesimpulan yaitu :

a. Ruas jalan Jemursari Surabaya yang menjadi objek studi kasus dikategorikan Laik Fungsi Bersyarat (LS), yang artinya jalan tersebut masih memenuhi aspek kriteria teknis laik fungsi dan dapat beroperasi akan tetapi jalan tersebut masih perlu perbaikan dari beberapa aspek yang sudah ditetapkan pada peraturan laik fungsi jalan.
b. Adapun alternatif solusi/rekomendasi dari jalan jemursari agar memenuhi kriteria laik fungsi jalan yaitu perlu adanya pemeliharaan selokan secara rutin karena ada beberapa titik saluran yang terhambat, pembuatan rel pengaman dan penghalang beton karena lokasi tersebut ada sekolah dan tempat kuliner perlu ada nya pengaman

bagi pejalan kaki, pengecetan ulang marka jalan dikarenakan banyak marka yang tidak terlihat lagi, perbaikan dan pengaturan trotoar, pemangkasan ranting pohon, penambahan rambu-rambu lalu lintas sesuai kebutuhan, pengecekan ulang dan penambalan jalan untuk jalan yang lubang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] ……., 2010, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2010 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
[2] ……., 2004. Undang Undang Republik Indonesia Nomor : 38 Tahun 2004 Tentang Jalan
[3] ……., 2012. Panduan Teknis Pelaksanaan Laik Fungsi Jalan. Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Bina Marga. Jakarta.
[4] Hendarsin, Shirley L. 2000. Perencanaan Teknik Jalan Raya. Bandung : Jurusan Teknik Sipil – Politeknik Negeri Bandung
[5] H. Nur Ali, M. Isran Ramli, Wilda Isnaeni. 2012. **Analisis Laik Fungsi Jalan Arteri Di Kota Makassar**. Makassar : Universitas Hasanudin Makassar
[6] Jundina Syifa'ul M, Bestananda F, Hendi Bowoputro, Ludfi Djakfar. 2015. Kajian Laik Fungsi Jalan. Malang : Universitas Brawijaya
[7] Kominfo. 2016. Data Kependudukan. https://id.wikipedia.org/wiki/kota-surabaya. (diakses tanggal 05 Agustus 2016)
[8] Saodang, Hamirhan, Ir. 2004. Konstruksi Jalan Raya (Buku I : Geometrik Jalan). Bandung : Nova.
[9] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta